

LATIHAN DESAIN WEB PERT 1

Nama : Herlina Dwi Septiana

NIM : K3524012

Prodi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

1. Latihan 1 (setelah di modifikasi)

a. Script latihan 1

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Sejarah Kabupaten Banyumas</title>
    <style>
        /* --- Latar belakang halaman --- */
        body {
            background-image: url("gunung slamet.jpeg");
            background-size: cover;          /* foto menutupi seluruh layar */
            background-repeat: no-repeat;
            background-attachment: fixed; /* efek "parallax" sederhana */
            color: black;
            margin: 0;
        }

        /* --- Kontainer teks dengan background lembut --- */
        .content {
            background-color: rgba(255,255,255,0.7); /* putih transparan 70% */
            max-width: 900px;           /* lebar area teks */
            margin: 40px auto;         /* posisi tengah dan jarak dari tepi */
            padding: 30px;
            border-radius: 15px;       /* sudut melengkung agar lebih halus */
            text-align: center;
        }

        h1 {
            margin-top: 0;
        }
    </style>
</head>
<body>

    <div class="content">
        <h1>Sejarah Kabupaten Banyumas</h1>

        <p>
            Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten bersejarah di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, yang hingga kini dikenal luas karena warisan budaya, dialek khas ngapak, dan kekayaan alamnya. Wilayah ini terletak di bagian barat Jawa Tengah dan berbatasan dengan Kabupaten Cilacap di selatan, Purbalingga di utara, Banjarnegara di timur, serta Kebumen di sebelah timur daya. Purwokerto sebagai ibu kota kabupaten telah lama menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, dan pendidikan, sekaligus pintu gerbang menuju kawasan wisata alam pegunungan di kaki Gunung Slamet.
        </p>

        <p>
            Awal berdirinya Banyumas berkaitan erat dengan sejarah Kesultanan Pajang pada paruh kedua abad ke-16. Menurut babad dan catatan lisan, Raden Joko Kaiman yang kemudian bergelar Adipati Mrapat mendapat perintah dari Sultan Hadiwijaya atau Jaka Tingkir untuk membuka hutan lebat di barat Sungai Serayu. Penugasan ini bertujuan memperluas pengaruh Pajang ke wilayah barat sekaligus
```

mengamankan jalur perdagangan yang menghubungkan pedalaman Jawa Tengah dengan pesisir selatan. Daerah baru yang berhasil dibuka kemudian menjadi cikal bakal pusat pemerintahan yang kita kenal sebagai Banyumas.

Nama "Banyumas" dipercaya berasal dari dua kata dalam bahasa Jawa: *banyu* yang berarti air dan *emas* yang berarti emas. Ungkapan ini melambangkan kesuburan tanah serta harapan akan kemakmuran masyarakat yang menghuni kawasan tersebut. Sungai Serayu yang membelah wilayah ini sejak dahulu menyediakan sumber air melimpah, menjadikan Banyumas pusat pertanian penting, terutama dalam produksi padi dan palawija. Keberadaan sungai besar ini juga memudahkan transportasi dan perdagangan, sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi sejak masa awal pembentukannya.

Pada masa pemerintahan Kesultanan Mataram, Banyumas memegang peranan strategis sebagai benteng pengawasan jalur barat kerajaan. Ketika kekuasaan kolonial Belanda masuk pada abad ke-17 dan 18, Banyumas diangkat menjadi salah satu *residensi* penting. Pemerintah kolonial membangun infrastruktur seperti jalan raya, jembatan, dan kemudian jalur kereta api yang menghubungkan Purwokerto dengan kota-kota besar lain di Jawa. Kehadiran perkebunan tebu, kopi, dan karet juga membawa perubahan sosial-ekonomi yang besar bagi penduduk lokal, sekaligus menandai transformasi Banyumas dari daerah agraris tradisional menuju pusat ekonomi kolonial.

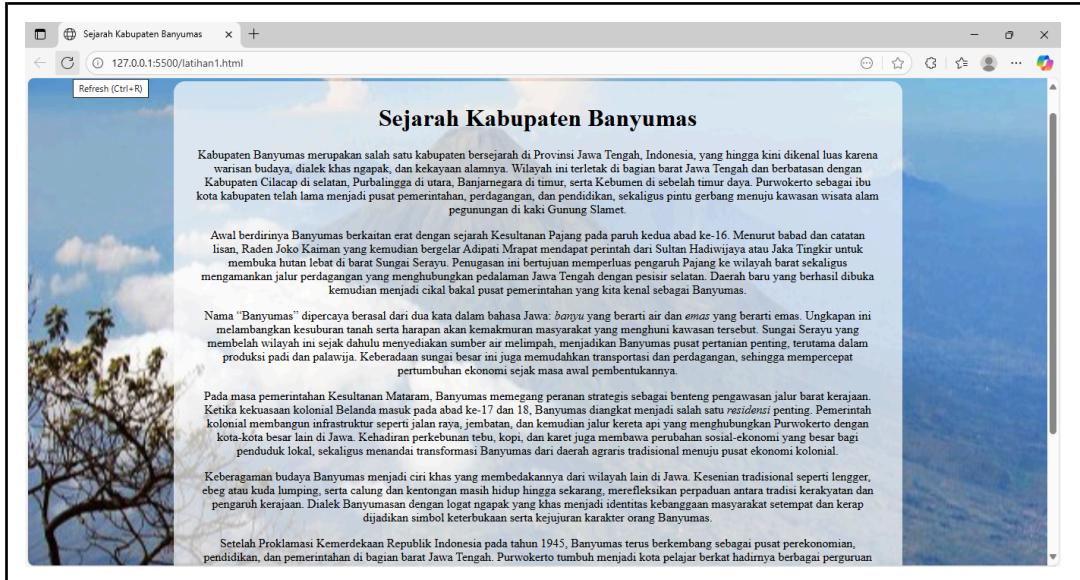
Keberagaman budaya Banyumas menjadi ciri khas yang membedakannya dari wilayah lain di Jawa. Kesenian tradisional seperti lengger, ebeg atau kuda lumping, serta calung dan kentongan masih hidup hingga sekarang, merefleksikan perpaduan antara tradisi kerakyatan dan pengaruh kerajaan. Dialek Banyumas dengan logat ngapak yang khas menjadi identitas kebanggaan masyarakat setempat dan kerap dijadikan simbol keterbukaan serta kejujuran karakter orang Banyumas.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945, Banyumas terus berkembang sebagai pusat perekonomian, pendidikan, dan pemerintahan di bagian barat Jawa Tengah. Purwokerto tumbuh menjadi kota pelajar berkat hadirnya berbagai perguruan tinggi, dan juga sebagai pusat perdagangan modern yang memadukan pasar tradisional dan pusat perbelanjaan baru. Wisata alam seperti Baturraden di lereng Gunung Slamet, curug-curug (air terjun), serta panorama Sungai Serayu menambah daya tarik pariwisata dan memberikan kontribusi penting bagi perekonomian daerah.

Kini Banyumas dikenal sebagai daerah yang berhasil menjaga keseimbangan antara pelestarian sejarah dan modernisasi. Pemerintah daerah bersama masyarakat aktif melestarikan tradisi, situs-situs bersejarah, serta kearifan lokal. Dengan warisan sejarah yang panjang, potensi alam yang kaya, dan masyarakat yang berpegang pada budaya asli, Banyumas menjadi salah satu daerah penting dalam mozaik sejarah dan kebudayaan Indonesia, sekaligus destinasi wisata budaya dan alam yang terus menarik minat pengunjung dari berbagai daerah.

```
</body>  
</html>
```

b. Tampilan pada Browser



2. Latihan 2

a. Ketik script HTML

```
<!DOCTYPE html>  
<html>  
<head>  
<title>Latihan 2 - Link PTIK UNS</title>  
</head>  
<body>  
  
<h1 align="center">Contoh Link ke Website PTIK UNS</h1>  
  
<p align="center">  
    Kunjungi website resmi Program Studi S1 PTIK UNS lewat tautan di bawah ini:  
</p>  
  
<p align="center">  
    <a href="https://ptik.fkip.uns.ac.id/" target="_blank">  
        Website Resmi PTIK UNS  
    </a>  
</p>  
  
<hr>  
  
<h2 align="center">Contoh Iframe</h2>  
<p align="center">  
    Berikut contoh menampilkan website PTIK UNS di dalam <em>iframe</em>:  
</p>  
  
<div align="center">  
    <iframe src="https://ptik.fkip.uns.ac.id/" width="800" height="500">  
        Browser Anda tidak mendukung iframe  
    </iframe>  
</div>
```

```
</body>  
</html>
```

b. Masukkan link website program studi S1 PTIK UNS.

c. Browse, perhatikan hasilnya

Untuk screenshot tampilan kali ini belum bisa dimasukan karena web PTIK sedang eror

d. Apakah semua halaman web dpt dikenai Iframe? Kalau tidak apa alasannya?

Jawab :

Tidak semua halaman web dapat dimasukkan ke dalam iframe.

Hal ini karena banyak server menambahkan header keamanan seperti:

- X-Frame-Options: SAMEORIGIN
- atau Content-Security-Policy: frame-ancestors

Header tersebut memerintahkan browser untuk menolak menampilkan halaman di dalam iframe jika iframe dipanggil dari domain yang berbeda.

Tujuannya untuk mencegah serangan clickjacking dan melindungi pengguna.

Pada percobaan ini, ketika kita mencoba menampilkan situs <https://ptik.fkip.uns.ac.id/> ke dalam <iframe>, halaman tidak muncul dan hanya menampilkan area kosong.

Hal itu menunjukkan bahwa server PTIK UNS memang menerapkan pengaturan keamanan ini, sehingga secara sengaja menolak ditampilkan di dalam iframe.

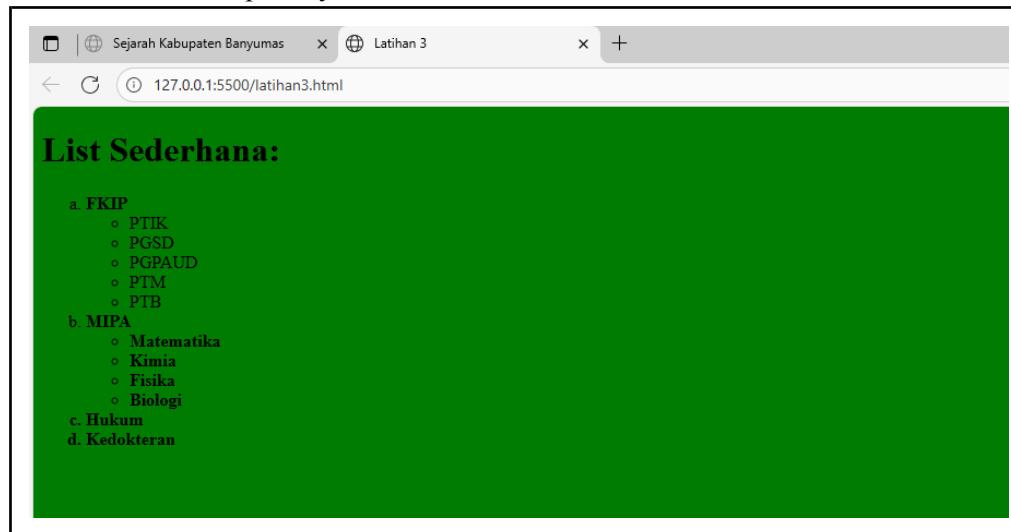
3. Latihan 3

a. Ketik kode berikut

```
<!DOCTYPE html>  
<html>  
<head>  
    <title>Latihan 3</title>  
</head>  
<body bgcolor="green">  
    <h1>List Sederhana:</h1>  
    <ol type="a">  
        <li><b>FKIP</b>  
            <ul type="a">  
                <li>PTIK</li>  
                <li>PGSD</li>  
                <li>PGPAUD</li>  
                <li>PTM</li>  
                <li>PTB</li>  
            </ul>  
        <li><b>MIPA</b>  
            <ul type="a">  
                <li>Matematika</li>  
                <li>Kimia</li>  
                <li>Fisika</li>  
                <li>Biologi</li>  
            </ul>  
    </ol>  
</body>
```

```
</li>
<li><b>Hukum</b></li>
<li><b>Kedokteran</b></li>
</ol>
</body>
</html>
```

- b. Simpan dengan Latihan3.html.
c. Browse, berikut tampilannya



- d. "Hloh, kok gk sama?", Analisis kesalahan yang terjadi dan perbaikilah baris kode di atas!

Jawab:

Setelah kode HTML Latihan 3 dijalankan, tampilan di browser tidak sama dengan contoh di modul.

Perbedaan tersebut terletak pada warna latar belakang.

Pada baris `<body>` kode awal tertulis:

```
<body bgcolor="green">
```

- sehingga latar belakang halaman berwarna hijau.
- Pada contoh tampilan modul, latar belakang yang diharapkan adalah biru muda (aqua/cyan).
- Seluruh elemen lain seperti judul "List Sederhana:" dan struktur daftar sudah benar.

Ganti baris `<body>` menjadi:

```
<body bgcolor="aqua">
```

atau

```
<body bgcolor="cyan">
```

agar latar belakang berubah menjadi biru muda sesuai contoh di modul.

4. Latihan 4

- a. Latihan 4 terdiri dari tiga buah file.
- b. Kode Latihan4a.html, tulis dan simpan.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Latihan 4</title>
</head>
<body>
    <center>
        <h1>Hai, ini adalah primary page!</h1>
        <br>
        <iframe src="latihan4b.html" width="80%" height="80%"></iframe>
    </center>
</body>
</html>
```

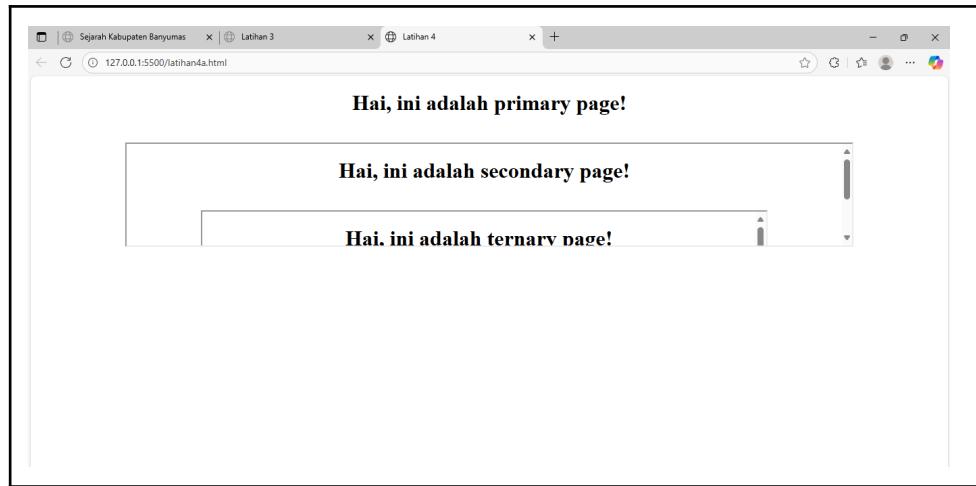
- c. Kode Latihan4b.html, tulis dan simpan.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Latihan 4</title>
</head>
<body>
    <center>
        <h1>Hai, ini adalah secondary page!</h1>
        <br>
        <iframe src="latihan4c.html" width="80%" height="80%"></iframe>
    </center>
</body>
</html>
```

- d. Kode Latihan4c.html, tulis dan simpan.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Latihan 4</title>
</head>
<body>
    <center>
        <h1>Hai, ini adalah ternary page!</h1>
        <br>
        <ol type="1">
            <li><a href="latihan1.html" target="_blank">Latihan 1</a></li>
            <li><a href="latihan2.html" target="_self">Latihan 2</a></li>
            <li><a href="latihan3.html" target="_parent">Latihan 3</a></li>
            <li><a href="latihan4a.html" target="_top">Latihan 4</a></li>
        </ol>
    </center>
</body>
</html>
```

e. Jalankan file Latihan4a.html. Berikut tampilannya.



Coba satu-satu diklik. Bagaimana hasilnya? Apakah yang menjadi perbedaan antar keempat link tersebut?

Jawab:

Pada halaman `latihan4a.html` terdapat empat link yang semuanya menuju file `latihan4b.html`, tetapi masing-masing menggunakan atribut `target` yang berbeda:

```
<a href="latihan4b.html" target="_self">_self</a>  
<a href="latihan4b.html" target="_blank">_blank</a>  
<a href="latihan4b.html" target="_parent">_parent</a>  
<a href="latihan4b.html" target="_top">_top</a>
```

Ketika diklik satu per satu:

1. `_self`
 - Halaman `latihan4b.html` terbuka di tab atau jendela yang sama dengan halaman `latihan4a.html`.
 - Ini adalah perilaku default bila `target` tidak ditulis.
2. `_blank`
 - Halaman `latihan4b.html` terbuka di tab/jendela baru.
 - Halaman `latihan4a.html` tetap terbuka di tab awal.
3. `_parent`
 - Digunakan bila `latihan4a.html` berada di dalam sebuah frame atau iframe.
 - Halaman `latihan4b.html` akan tampil di frame induk (parent frame).

- Jika tidak ada parent frame, perlakunya sama seperti _self.
4. _top
- Halaman Latihan4b.html terbuka di seluruh jendela browser, menimpa semua frame yang mungkin ada.
 - Jika tidak ada frame, hasilnya sama seperti _self.